

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya beralamat di Jalan Simpang Ancak RT.02. Kelurahan Desa Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya didirikan pada tahun 1948 dan luas tanah 2.810 m² dan 980 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan jalan Babirik Bawah, sebelah selatan berbatasan dengan Handil Purai, sebelah timur berbatasan dengan Muara Halayung, sebelah barat berbatasan dengan Salat.

Sejak didirikan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- a. 1948 s/d 1978 dipimpin oleh K.H. Syarwani
- b. 1978 s/d 1986 dipimpin oleh K.H Muhammad Zaini
- c. 1986 s/d 1997 dipimpin oleh K.H Salahuddin
- d. 1997 s/d 2004 dipimpin oleh Ahmad Marbawi
- e. 2005 s/d 2008 dipimpin oleh Drs. Birhasani
- f. 2009 s/d 2012 dipimpin oleh Dra. Hj. Pahnor Laila Hayati
- g. 2013 s/d Sekarang dipimpin oleh Aspul, S.Pd.

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Jambu Raya

a. Visi

Peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatkan ke tata usahaan , rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
3. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

3. Keadaan Fisik Bangunan dan Ruangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya mempunyai sarana fisik memadai, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1. Keadaan Jumlah dan Kondisi Ruang MIN Jambu Raya

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala & TU	-	-	-	-
2	Ruang Guru	-	-	-	-
3	Ruang Kelas	4	2	1	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Mushalla	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Lap IPA	1	-	-	1 ruang
8	Ruang WC Guru dan Siswa	2	-	-	2 ruang
9	Gudang	-	-	1	ruang

Tabel 4. 2. Keadaan Jumlah dan Kondisi Buku Bacaan MIN Jambu Raya

No	Jenis Buku	Jumlah Judul	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Jumlah Eksp
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	14	1400	200	245	1845
2	Buku Referensi	10	700	-	75	775
3	Buku Fiksi	5	75	-	-	75
JUMLAH		29	2175	200	320	2695

Keterangan: Data diambil dari sumber Staf TU

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya

Tenaga pengajar atau guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya tahun pelajaran 2016/2017 Jumlah guru PNS 9 orang dan jumlah guru non PNS 3 orang . Jumlah seluruhnya 12 orang dan 4 orang tenaga kependidikan (Adm /TU). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Tenaga Pengajar MIN Jambu Raya.

No	Nama	Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Aspul, S.Pd	IV/a	Kepala Madrasah	S-1
2	Imansyah, S.Pd.I	III/b	Guru Tetap (PNS)	S-1
3	Fitriah, S.Pd.I	III/b	Guru Tetap (PNS)	S-1
4	Rosida, S.Pd.I	III/a	Guru Tetap (PNS)	S-1
5	Yamani, S.Pd.I	III/a	Guru Tetap (PNS)	S-1
6	Kasmiah, S.Pd.I	III/a	Guru Tetap (PNS)	S-1
7	Darmansyah, A.Ma	II/c	Guru Tetap (PNS)	D-2
8	Endang Fitriah, S.Pd.I	III/b	Guru Tetap (PNS)	S-1
9	Nurussabah, S.Pd.I	III/b	Guru Tetap (PNS)	S-1
10	Dra. Mariyatul Kiptiyah	-	GTT (Non PNS)	S-1
11	Pahrin, S.Pd.I	-	GTT (Non PNS)	S-1
12	Sri Patmawati, S.Pd.I	-	GTT (Non PNS)	S-1
13	Kasmami	II/b	Pelaksana TU (PNS)	SLTA
14	Hamisah, S.Pd	-	Pelaksana TU	S-1

			(Non PNS)	
14	Norhayati, S.Pd.I	-	Pustakawan (Non PNS)	S-1
14	Mulkani	-	Paman (PTT Non PNS)	SLTA

Keterangan: Data diambil dari sumber Staff TU

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya tahun ajaran 2016/2017 seluruhnya 101 orang yang terbagi dalam 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa MIN Jambu Raya Tahun Pelajaran 2016/2017

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	11	5	16
KELAS II	9	7	16
KELAS III	10	9	19
KELAS IV	15	7	22
KELAS V	6	5	11
KELAS VI	11	6	17
JUMLAH	60	41	101

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan Cara Belajar Siswa Berprestasi di MIN Jambu Raya. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, dokumenter, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Cara Belajar Siswa Berprestasi di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV dan kelas V, menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas IV dan kelas V terlaksana dengan baik. Dikarenakan guru dan siswa di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten

Banjar saling berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan kelas V, diketahui bahwa ada 3 orang siswa kelas IV dan 3 orang siswa kelas V yang dapat dikategorikan sebagai siswa berprestasi. Hal tersebut dinyatakan dengan guru kelas IV dan kelas V yang memperlihatkan hasil belajar siswa-siswi yang ada di kelas IV dan kelas V.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh keterangan bahwa siswa-siswi yang berprestasi di kelas IV paling dominan dalam hal belajar dari siswa-siswi yang lain, misalnya seperti selalu memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan materi pelajaran dan siswa-siswi tersebut sangat aktif dalam hal bertanya dan cepat tanggap. Hal tersebut terlihat dari observasi yang penulis lakukan, siswa yang berprestasi tersebut masing-masing sangat aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh keterangan bahwa siswa-siswi yang berprestasi di kelas V lebih aktif berinteraksi dengan guru dalam hal bertanya jawab mengenai pembelajaran baik saat berlangsung maupun diluar jam pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat dari observasi yang penulis lakukan, siswa yang berprestasi tersebut sangat aktif dalam hal bertanya dengan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan kelas V, dalam hal pelaksanaan pembelajaran bagi siswa-siswi yang berprestasi sesekali guru menemui kesulitan dalam proses pembelajaran tetapi guru dapat mengantisipasi kesulitan tersebut dengan mencari solusi agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik. Untuk menciptakan situasi belajar yang baik tidak terlepas dari peran siswa dalam kegiatan tersebut.

Berikut adalah paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 siswa (3 orang siswa kelas IV dan 3 orang siswa kelas V) berprestasi yang menjadi subyek penelitian. Keenam siswa berprestasi yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

Kelas IV

a. Faisal

Faisal merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas IV, Faisal adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki rangking 1 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Adapun mengenai cara belajar Faisal di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu selalu menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat belajar, baik itu buku paket maupun buku tulis.

Adapun cara belajar Faisal selama ini di Madrasah ialah:

Saya selalu mengikuti pelajaran di kelas sewajarnya saja dan selalu memperhatikan semua pelajaran yang diajarkan guru, juga mencatat materi-materi pelajaran yang perlu dicatat, walaupun saya mempunyai buku mata pelajaran telah punya buku paketnya namun saya tetap menulis mata pelajaran tersebut selain itu saya juga menggarisi materi pelajaran di buku paket yang dianggap penting dengan pensil atau pakai stabelo dan menulis materi pelajaran yang tidak ada buku paket.

Adapun buku paket yang Faisal miliki adalah hampir semua mata pelajaran kecuali Bahasa Indonesia yang di pinjami atau dipinjamkan oleh madrasah. Menurut Faisal walaupun ia memiliki buku paket, ia tetap mencatat hal-hal yang menurutnya yang perlu dicatat apabila

guru lagi menjelaskan atau meresum yang lebih rinci yang tidak ada ditemukan di dalam buku paket.

Selain itu menurut Faisal dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya dalam menentukan waktu belajar dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Cara dalam menentukan waktu belajar selain waktu belajar utama Faisal menyempatkan belajar pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Mengenai cara belajar bahan pelajaran yang banyak Faisal mengatakan:

Saya untuk mengatasi bahan pelajaran yang banyak biasanya saya merangkumnya ke dalam buku catatan dan lebih sering saya menggarisi di buku paketnya saja. Saya dalam menentukan waktu belajar dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong. Supaya mudah mengingatnya dan mudah memahaminya.

Mengenai bahan pelajaran yang banyak dengan membagi-bagi pelajaran dengan strategi merangkumnya ke dalam buku catatan atau menggarisi di buku paket mata pelajaran tersebut dengan pensil atau stabilo, oleh karena itu ia mudah memahami dan lebih sedikit yang di baca.

Selain itu menurut Faisal dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya sebelum guru masuk mengajar saya kadang-kadang membaca ulang pelajaran yang sudah di pelajari karena ada sebagian guru yang langsung mengadakan ulangan harian dan selain itu saya juga sering ke perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun membaca buku.

b. Nurul Juliani

Nurul Juliani merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas IV, Nurul Juliani adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki ranking 3 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Adapun mengenai cara belajar Nurul Juliani di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu kadang-kadang menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat belajar, baik itu buku paket maupun buku tulis.

Selain itu menurut Nurul Juliani dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya menentukan waktu belajar dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Cara dalam menentukan waktu belajar selain waktu belajar utama Nurul Juliani menyempatkan belajar pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Selain itu menurut Nurul Juliani dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut:

Saya membagi-bagi materi pelajaran yang banyak dengan mencatat materi-materi pelajaran yang perlu dicatat, walaupun saya mempunyai buku mata pelajaran lengkap namun saya kadang-kadang menulis materi pelajaran tersebut selain itu saya juga menggarisi materi pelajaran di buku paket yang dianggap penting dengan pensil atau pakai stabelo dan menulis materi pelajaran yang tidak ada buku paketnya apabila ada materi yang tidak di pahami saya sering bertanya kepada guru atau teman.

Buku paket yang dimiliki Nurul Juliani adalah semua mata pelajaran kecuali Bahasa Indonesia yang dipinjami atau dipinjamkan oleh madrasah. Menurut Nurul Juliani walaupun

memiliki buku paket, ia membagi-bagi materi pelajaran yang banyak dengan cara mencatat hal-hal yang menurutnya yang perlu dicatat apabila guru lagi menjelaskan dan kadang-kadang merangkum buku pelajaran dengan mencatatnya di buku catatan atau menggarisnya di buku paket dengan pensil atau stabilo hanya pada aplikasinya ia kadang-kadang melaksanakan selain itu apabila ada materi yang tidak di pahamiya sering bertanya kepada guru atau teman.

Selain itu menurut Nurul Juliani dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya kadang-kadang mengulang-ulang pelajaran kalau lagi suka dan saya kadang-kadang keperpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun mengulang-ulang pelajaran.

Sebelum pelajaran di mulai menurut Nurul Juliani juga kadang-kadang mengulang menghafal pelajaran seperti mata pelajaran Al-quran hadis, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris untuk mengingat-ingat kembali hafalan baik di ruangan kelas maupun di teras kelas untuk mengingat kembali hafal di rumah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Nurul Juliani penulis sebagai berikut :

Kalau kadang-kadang menghafal materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai dengan mengulang ulang bacaan beberapa kali secara luar kepala.

Berdasarkan Obsevasi ternyata kadang-kadang mengulangulang hafalan di kelas sebelum pelajaran dimulai.

c. Siti Mawardah

Siti Mawardah merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas IV, Siti Mawardah adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki rangking 2 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Adapun mengenai cara belajar Siti Mawardah di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu selalu menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat sebelum belajar, baik itu buku paket maupun buku tulis dan alat-alat tulis.

Selain itu menurut Siti Mawardah dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya dalam menentukan waktu belajar dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Cara dalam menentukan waktu belajar selain waktu belajar utama Siti Mawardah menyempatkan belajar pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Mengenai strategi belajar bahan pelajaran yang banyak Siti Mawardah mengatakan :

Saya untuk mengatasi bahan pelajaran yang banyak biasanya saya merangkumnya ke dalam buku catatan dan lebih sering saya menggarisi di buku paketnya agar mudah mengingatnya dan mudah memahaminya.

Mengenai bahan pelajaran yang banyak dengan membagi-bagi pelajaran dengan cara merangkumnya ke dalam buku catatan atau menggarisi di buku paket mata pelajaran tersebut dengan pensil atau stabilo, oleh karena itu ia mudah memahami dan lebih sedikit yang di baca.

Adapun cara Siti Mawardah mengulang-ulang pelajaran dengan cara sebagai berikut:

Saya sebelum guru masuk mengajar saya kadang-kadang mengulang bacaan pelajaran yang sudah di pelajari karena ada sebagian guru yang langsung mengadakan ulangan harian dan selain itu saya juga sering ke perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun membaca buku sana. Biasanya dilakukan pada saat jam istirahat ataupun pada saat jam pelajaran kosong.

Cara belajar Siti Mawardah di madrasah yaitu kadangkadangkang mengulang bacaan pelajaran yang sudah dipelajari di kelas sebelum pelajaran dimulai, selain itu Siti Mawardah selalu rajin dan aktif mengikuti pelajaran di kelas dan termasuk rajin membaca buku dan meminjam buku pelajaran di perpustakaan.

Sebelum pelajaran di mulai menurut Siti Mawardah ia kadang-kadang menghafal pelajaran dengan membaca secara luar kepala beberapa kali hingga ia dapat menguasai atau hafal.

Sebagaimana hasil wawancara Siti Mawardah dengan penulis sebagai berikut :

Saya kadang-kadang menghafal materi pelajaran dengan membaca secara luar kepala dengan mengulang beberapa kali hingga saya menguasainya atau hafal.

Berdasarkan Observasi strategi belajar Siti Mawardah ternyata kadang-kadang mengulang-ulang pelajaran dan hafalan di kelas sebelum pelajaran di mulai.

Kelas V

a. Zahratunnisa

Zahratunnisa merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas V, Zahratunnisa adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki rangking 1 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Adapun mengenai cara belajar Zahratunnisa di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu selalu menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat di Madrasah, baik itu buku paket maupun buku tulis.

Selain itu menurut Zahratunnisa dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya dalam menentukan waktu belajar dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Cara dalam menentukan waktu belajar Zahratunnisa menyempatkan belajar pada waktu sebelum pelajaran dimulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Mengenai cara belajar bahan pelajaran yang banyak Zahratunnisa mengatakan :

Saya untuk mengatasi bahan pelajaran yang banyak biasanya saya merangkumnya ke dalam buku catatan dan lebih sering saya menggarisi di buku paketnya agar mudah mengingatnya dan mudah memahaminya.

Mengenai bahan pelajaran yang banyak dengan cara membagi-bagi pelajaran dengan merangkumnya ke dalam bukucatatan atau menggarisi di buku paket mata pelajaran tersebut dengan pensil atau stabilo, oleh karena itu ia mudah memahami dan lebih sedikit yang di baca.

Selain itu menurut Zahratunnisa dalam wawancara dengan penulis mengatakan sebagai berikut :

Saya sebelum guru masuk mengajar saya kadang-kadang megulang bacaan pelajaran yang sudah di pelajari selain itu saya juga sering keperpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun membaca buku sana. Biasanya dilakukan pada saat jam istirahat ataupun pada saat jam pelajaran kosong.

Dari keterangan dan uraian di atas bahwa Zahratunnisa siswa yang rajin dan aktif mengikuti pelajaran di kelas selain itu ia juga termasuk rajin membaca buku pelajaran diperpustakaan dan masih kurang mengulang pelajaran waktu di ruang kelas.

Sebelum pelajaran di mulai menurut Zahratunnisa ia juga kadang-kadang mengulang pelajaran untuk mengingat-ingat kembali dan menghafalnya dengan membaca beberapa kali hingga ia menguasai materi yang ia hafal.

Sebagaimana hasil wawancara Zahratunnisa mengatakan :

Saya kadang-kadang menghafal materi pelajaran dengan mengulang-ulang bacaan secara luar kepala beberapa kali hingga saya dapat menguasainya.

Berdasarkan Observasi penulis yaitu Zahratunnisa kadang-kadang mengulang-ulang pelajaran dan hafalan di kelas sebelum pelajaran di mulai.

b. Kamelia Rasyidah

Kamelia Rasyidah merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas IV, Kamelia Rasyidah adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki rangking 2 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Cara belajar Kamelia Rasyidah di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu jarang menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat belajar di Madrasah, baik itu buku paket maupun buku tulis sebelum belajar.

Selain itu menurut Kamelia Rasyidah dalam wawancara dengan penulis mengatakan:

Cara saya dalam menentukan waktu belajar di sekolah pada waktu istirahat dan jam kosong.

Sedangkan untuk membagi materi pelajaran Kamelia Rasyidah hampir tidak pernah melaksanakannya seperti merangkumnya dengan menggarisi atau mencatat materi di buku catatan.

Sebagaimana hasil wawancara Alfiannor Fathoni mengatakan:

Saya hampir tidak pernah membagi-bagi materi pelajaran dengan mencatat materi pelajaran atau menggarisinya.

Selain itu menurut Kamelia Rasyidah dalam wawancara dengan penulis mengatakan:

Saya sebelum guru masuk mengajar saya kadang-kadang mengulang bacaan pelajaran yang sudah dipelajari selain itu saya juga sering ke perpustakaan untuk meminjam buku

pelajaran maupun membaca buku sana. Biasanya dilakukan pada saat jam istirahat ataupun pada saat jam pelajaran kosong.

Cara belajar Kamelia Rasyidah sebelum pelajaran di kelas di mulai Kamelia Rasyidah kadang-kadang mengulang-ulang bacaan pelajaran yang sudah dipelajari dan lebih sering membaca buku dipertustakaan dan meminjam bukunya, dilakukannya waktu istirahat atau saat jam pelajaran kosong.

Selain itu, Kamelia Rasyidah juga mengulang-ulang hafalan materi pelajaran dengan membacanya secara luar kepala beberapa kali hingga materi itu dapat di kuasainya.

Sebagaimana hasil wawancara Kamelia Rasyidah mengetahui :

Saya kadang-kadang ulang-ulang menghafal dengan membaca berulang-ulang kali sampai saya menguasainya.

Berdasarkan Observasi penulis ternyata Kamelia Rasyidah kadang-kadang mengulang-ulang pelajaran dan kadang-kadang ia menghafalnya di kelas sebelum pelajaran di mulai.

c. Hilni Hidayah

Hilni Hidayah merupakan salah satu siswa MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sekarang duduk di kelas IV, Hilni Hidayah adalah siswa yang berprestasi karena nilai rapor terakhirnya menunjukkan bahwa ia menduduki ranking 3 dari sejumlah siswa yang ada di kelasnya.

Adapun mengenai strategi belajar Hilni Hidayah di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan observasi yaitu Hilni Hidayah selalu menyiapkan buku-buku dan peralatan belajar yang diperlukan pada saat sebelum belajar di Madrasah, baik itu buku paket maupun buku tulis dan alat-alat tulis.

Cara Hilni Hidayah dalam menentukan waktu belajar di sekolah yaitu pada waktu sebelum pelajaran di mulai, istirahat dan waktu jam kosong.

Saya menentukan waktu belajar di sekolah yaitu sebelum pelajaran dimulai, waktu istirahat dan waktu jam pelajaran kosong.

Selain itu menurut Hilni Hidayah dalam wawancara dengan penulis mengatakan:

Saya dalam membagi-bagi materi pelajaran yang banyak dengan strategi merangkum pelajaran yang dianggap penting dengan mencatat di buku catatan atau menggarisinya dengan pensil atau stabilo.

Membagi-bagi materi yang banyak Hilni Hidayah dengan cara merangkumnya ke buku catatan atau menggarisi di buku paket dengan pensil atau stabilo.

Selain itu menurut Hilni Hidayah dalam wawancara dengan penulis mengatakan:

Saya sebelum guru masuk mengajar saya kadang-kadang mengulang bacaan pelajaran yang sudah di pelajari di kelas dan waktu istirahat saya ke perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun membaca buku disana.

Cara belajar Hilni Hidayah sebelum guru masuk mengajar di mulai mengulang-ulang mata pelajaran terdahulu dan waktu istirahat keperustakaan untuk meminjam buku pelajaran atau membaca di perpustakaan hanya pada aplikasinya kadang-kadang dilaksanakan. Waktu berkunjung keperustakaan pada waktu jam istirahat maupun pada waktu jam kosong.

Berdasarkan Obsevasi penulis ternyata Hilni Hidayah kadang-kadang mengulang-ulang pelajaran dan kadang-kadang menghafal di kelas sebelum pelajaran di mulai.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar Siswa Berprestasi

a. Intrinsik

1) Bakat

Berdasarkan observasi dan wawancara bakat yang dimiliki oleh siswa berprestasi di kelas IV dan V, masing-masing siswa mempunyai bakat-bakat tertentu. Diantaranya ada yang berbakat menggambar, membuat puisi dan menyanyi, namun bakat mereka tidak selalu dapat

dilakukan karena mereka masih belajar di sekolah, mereka sering meluangkan waktu untuk melakukan bakat-bakat yang mereka miliki untuk mengembangkan dan memberikan latihan terhadap potensi bakat yang terpendam di dalam diri.

2) Kecerdasan (*Intelegensi*)

Berdasarkan observasi dan wawancara kecerdasan yang dimiliki oleh siswa yang berprestasi di kelas IV dan V memiliki kecerdasan yang baik atau bisa dikatakan dengan IQ-nya tinggi dilihat dengan caranya mudah menerima pembelajaran, cepat tanggap dalam hal tanya jawab dan hasil belajarnya pun cenderung baik.

3) Minat

Berdasarkan observasi dan wawancara minat yang dimiliki oleh siswa berprestasi di kelas IV dan V masing-masing siswa memiliki minat yang berpotensi tinggi untuk meraih prestasinya, diantaranya ada yang rajin menggambar, membaca, menulis dan aktif dalam bidang ekstrakurikuler.

4) Motivasi

Berdasarkan Observasi dan wawancara motivasi yang dimiliki oleh siswa berprestasi di kelas IV dan V, masing-masing dari mereka mendapatkan motivasi yang kuat dari orangtua mereka dalam hal pelajaran maupun kegiatan selain belajar diluar sekolah.

5) Kemampuan kognitif

Berdasarkan observasi dan wawancara kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa berprestasi di kelas IV dan V, masing-masing siswa memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda dalam hal pelajaran, ada yang mudah menerima pelajaran dan ada yang mudah mengingat pelajaran yang disampaikan guru.

b. Ekstrinsik

1) Faktor Keluarga

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa. Diketahui bahwa keluarga juga berperan dalam kegiatan belajarnya yaitu dengan menyediakan keperluan belajar dirumah seperti buku dan tempat belajar. Menurut siswa keluarga juga turut dalam mengatur waktu siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan yang lain seperti bermain dan membantu orang tua.

2) Faktor Sekolah

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa sekolah sudah mengembangkan kegiatan belajar mengajar dengan menyuruh guru untuk menggunakan RPP pada setiap kali melakukan pembelajaran serta menggunakan metode, strategi ataupun media yang sesuai dengan perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Sekolah juga mengembangkan saran dan prasarana yang ada disekolah supaya siswa dapat belajar dengan nyaman serta dapat mencari bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya dengan menyediakan perpustakaan serta melengkapi buku paket belajar siswa.

3) Faktor Masyarakat

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat sekitar MIN Jambu Raya turut berperan dalam kegiatan pembangunan untuk sekolah seperti pengumpulan dana yang bertujuan untuk melengkapi sarana belajar mengajar di sekolah tersebut.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumenter yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut agar dapat memberikan gambaran tentang Cara Belajar Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambu Raya.

1. Cara Belajar Siswa Berprestasi di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa cara belajar siswa beprestasi dikelas IV dan V di MIN Jambu raya dapat terlaksana dengan baik kerena guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik. hal tersebut diketahui dengan wawancara masing-masing guru kelas IV dan V. adapun cara belajar siswa-siswa berprestasi yang diketahui penulis ketika melakukan wawancara dengan beberapa siswa berprestasi yang sudah dikatakan guru bahwa mereka memiliki kebiasaan atau cara yang berbeda dari siswa-siswa yang lain.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru, guru merekomendasikan masing-masing tiga orang siswa dari kelas IV dan V, adapun hal yang mendasari guru merekomendasikan siswa-siswa tersebut berdasarkan nilai rapor siswa. Dari rapor tersebut diketahui bahwa mereka menmpati rangking 1,2,3 dikelasnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa-siswi berprestasi diketahui bahwa mereka memiliki cara belajar yang mereka terapkan dirumah dan disekolah. Cara belajar itu mereka jadikan kebiasaan sehari-hari baik itu disekolah ataupun dirumah.

Cara belajar siswa berprestasi dikelas IV dengan siswa berprestasi Faisal, Nurul Juliani dan siti mawardah memiliki cara belajar yang mereka terapkan disekolah dan dirumah dan dalam kegiatan sehari-hari. Cara belajar ketika disekolah ialah dengan selalu mengikuti pelajaran dikelas dengan mencatat materi pelajaran walaupun sudah memiliki semua buku paket pelajaran agar dapat menambah daya ingat pelajaran membagi waktu belajar dan juga mengusahakan mengualngi pelajaran sebelum pelajaran yang lain dimulai atau sebelum guru masuk, tapi terkadang bisa juga dialkukaan oleh siswa-siswi ini ketika jam istirahat atau jam pelajaran kosong. Jadi siswa-siswi berprestasi ini mengatur waktunya sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan dengan baik tanpa terbuang percuma. Dan mereka selalu aktif bertanya apabila guru melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Untuk mengatasi

permasalahan tentang materi pelajaran yang begitu banyak siswa merangkumnya dengan membuat catatan atau menandai hal-hal penting yang terdapat didalam buku, hal ini dilakukan agar nantinya apabila mereka ingin mengulang atau mencari sesuatu bisa dengan mudah menemukannya. Dan yang paling sering siswa-siswi ini lakukan adalah membaca ulang pelajaran yang telah dipelajari dan menanyakan tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami, bisa mereka tanyakan kepada guru atau teman sekelas yang mengerti tentang materi pelajaran tersebut. Hal ini juga dilakukan siswa guru mempersiapkan kalau sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan harian. Jadi siswa tidak merasa terkejut dan dapat menjawab. Dengan membaca ulang pelajaran memperkuat daya ingat siswa-siswi berprestasi tersebut. Mereka juga mempersiapkan buku dan perlengkapan sekolah dimalam hari atau sore hari setelah pulang sekolahdiahri sebelumnya. Serta mengerjakan PR dulu baru bermain. Dari cara belajar Faisal,Nurul Juliani dan siti mawardah ini sudah menggunakan cara yang berbeda dari siswa-siswa yang lain didalam kelasnya. Dan cara belajar inilah yang menurut mereka membuat mereka mampu menjawab soal atau pertanyaan yang diajukan atau diberikan guru baik dalam ulangan harian ata Ujian.

Dari penyajian data diatas diketahui bahwa cara belajar yang mereka terapkan dalam kesehariannya baik itu disekolah atau pun dirumah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan mereka. Dengan menggunakan cara belajar tersebut mereka berhasil menampati ranking 1,2,3 dikelasnya. Dan mereka merasa sangat senang menerapkan cara belajar tersebut kerana sangat membantu. Dengan demikian itulah tadi cara-cara belajar yang digunakan siswa-siswi berprestasi dikelas IV MIN Jambu Raya ayang dapat disimpulkan dengan membagi waktu belajar dan bermain, Konsentrasi belajar serta selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Cara belajar siswa-siswi berprestasi dikelas V tidak jauh berbeda dengan kelas IV. Adapun siswa berprestasi dikelas V yaitu Zahratunnisa, Kemilia Rasyidah dan. Memiliki cara

belajar dengan : membagi waktu belajar dan mengerjakan kegiatan sehari-hari. Dan selalu menyempatkan belajar bila ada waktu baik itu pada hari libur ataupun jam istirahat apabila disekolah. Dan untuk mempermudah apabila ingin mengulangi pelajaran siswa-siswi berprestasi dikelas V ini membuat catatan dibuka atau menandai bagian-bagian yang dianggap penting dalam buku dan mengafalnya jika memungkinkan. Membaca buku pelajaran sebelum guru masuk mengajar. Dari hasil wawancara dengan siswa-siswi berprestasi dikelas V ini dapat diketahui bahwa dengan membagi waktu belajar dengan baik, serta mengulang-ulang pelajaran dan menghafalnya jika memungkinkan akan membuat daya ingat dan pemahaman mereka menjadi kuat. Dengan begitu akan mudah apabila diberikan soal atau pertanyaan. Cara belajar yang mereka gunakan ini penulis katakan sebagai cara belajar siswa berprestasi karena dari siswa-siswi berprestasi yang diwawancarai peneliti mereka menggunakan cara ini untuk belajar baik dirumah ataupun disekolah. Dan dengan menggunakan cara belajar ini terbukti mereka berhasil menempati posisi Rangkaian 1,2,3 dikelas V MIN Jambu Raya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar Siswa Berprestasi

a. Intrinsik

1) Bakat

Banyak sebenarnya bakat bawaan yang terpendam yang dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan potensi bakat dan memberikan latihan terhadap potensi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi bakat-bakat yang dimiliki siswa-siswa berprestasi beberapa diantaranya terkait dengan garis keturunan dari orangtuanya.

2) Kecerdasan (*Intelegensi*)

Kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

Berdasarkan hasil observasi, dilihat masing-masing siswa yang berprestasi memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajarannya.

3) Minat

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau meraih keberhasilan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sesuai dengan minat yang dimiliki siswa berprestasi di kelas IV dan V mereka mempunyai minat yang tinggi dalam setiap mengikuti pelajaran.

4) Motivasi

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri. Motivasi yang kuat akan membuat mencapai prestasi yang baik.

5) Kemampuan kognitif

Persepsi, mengingat dan berpikir seorang siswa menentukan kemampuan kognitifnya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa berprestasi di kelas IV dan V dalam hal persepsi, mengingat dan berpikir masing-masing siswa dapat menguasai pembelajaran dengan baik.

b. Ekstrinsik

1) Faktor Keluarga

Dari penyajian data diatas diketahui bahwa kelurag sangat berperan dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Salah satunya dengan mengatur waktu siswa untuk belajar dan membantu pekerjaan yang dilakukan orang tua dirumah. Karena keluarga adalah tempat belajar pertama siswa sebelum sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat kuat dalam cara belajar yang digunakan siswa dirumah.

2) Faktor Sekolah

Dalam proses pembelajaran sekolah berperan sebagai tempat belajar siswa dengan bimbingan guru dan arahan dari pemerintah melalui sekolah sebagai lembaga penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Sekolah menyediakan hal-hal yang diperlukan siswa untuk menunjang kegiatan belajar. Sekolah sudah menyediakan perpustakaan agar siswa mudah apabila ingin mencari buku yang diperlukan dalam belajar. Dengan demikian sekolah berperan sebagai tempat sentral bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dan mendukung siswa untuk melakukan cara belajar yang disukainya untuk diterapkan asal tidak bertentangan dengan aturan sekolah. Dan setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda sesuai dengan yang disukai dan yang nyaman menurut siswa.

3) Faktor Masyarakat

Dari penyajian data diatas diketahui bahwa masyarakat berperan sebagai donator untuk pembangunan di MIN Jambu Raya agar mempermudah proses belajar mengajar disana dapat berjalan dengan baik. Salah satu hal yang dilakukan masyarakat sekitar sekolah adalah dengan menyalurkan Zakat berupa Pad atau Uang yang ditujukan untuk pembangunan sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkn bahwa peran masyarakat adalah sebagai donator untuk MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.